

PT. BANK SINARMAS TBK.
PENJELASAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Perbandingan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019)

Sehubungan dengan kenaikan Aset dan Liabilitas yang melebihi 20% di posisi 31 Desember 2020 dibandingkan tahun 2019, berikut kami sampaikan rincian kenaikan tersebut :

a. Kenaikan Pos Aset

Seiring dengan peningkatan simpanan dana dari masyarakat, perseroan menyalurkan kelebihan dana pada pos aset sebagai berikut:

1. Peningkatan pos efek-efek disebabkan pembelian baru obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Dampak kenaikan netto pos efek-efek sebesar Rp 3.599 Miliar.
2. Peningkatan pos giro bank lain bersih sebesar Rp 1.796 Miliar akibat meningkatnya giro pada bank lain dalam valuta asing (valas) seiring simpanan nasabah dalam mata uang asing yang juga mengalami pertumbuhan yang signifikan.
3. Peningkatan pos penempatan pada bank lain bersih sebesar Rp 866 Miliar karena adanya penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Deposit Facility yang cukup signifikan.
4. Peningkatan pos efek yang dibeli dengan janji jual kembali disebabkan adanya transaksi reverse repo pada FR0034 sebesar Rp 2.293 Miliar dan FR0035 sebesar Rp 2.293 Miliar.

b. Kenaikan Pos Liabilitas

1. Kenaikan liabilitas disebabkan adanya peningkatan aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga yaitu:
 - Giro dengan kenaikan sebesar Rp 1.797 Miliar.
 - Tabungan dengan kenaikan sebesar Rp 1.186 Miliar.
 - Deposito dengan kenaikan sebesar Rp 3.128 Miliar.
2. Kenaikan pos simpanan dana syirkah temporer berupa giro mudharabah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah sebesar Rp 2.425 Miliar.

